

ABSTRAK

Arafah. 2016. *Pembelajaran Ibadah Shalat Pada Anak Tunagrahita Di SLB Negeri Pelambuan*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pembimbing: Dra. H. Mudhi'ah, M.Ag.

Shalat adalah rukun Islam yang kedua setelah mengucapkan dua kalimat sahadat dan salah satu ibadah yang pertama kali dihisab pada perhitungan amal diakhirat kelak, oleh karena itulah shalat adalah bagian yang wajib dikerjakan bagi setiap muslim yang sudah *mukallaf*.

Penelitian ini bertolak pada wajibnya mengerjakan ibadah shalat bagi setiap muslim, baik laki-laki maupun perempuan. Pengajaran tentang ibadah shalat harus ditanamkan sejak dini, oleh karena itu, pembelajaran ibadah shalat selalu termasuk dalam materi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah pada umumnya, begitu juga di SLB Negeri Pelambuan. Meskipun SLB diperuntukkan kepada anak yang mempunyai keterbatasan seperti anak tunagrahita, tetapi pengajaran ibadah shalat ini tetap diajarkan kepada para peserta didik.

Masalah yang akan dibahas pada penelitian ini adalah bagaimana pembelajaran ibadah shalat pada anak tunagrahita dan apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran ibadah shalat pada anak tunagrahita Di SLB Negeri Pelambuan. Tujuan yang ingin dicapai adalah untuk mengetahui pembelajaran ibadah shalat pada anak tunagrahita dan faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran ibadah shalat pada anak tunagrahita di SLB Negeri Pelambuan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan ini menggunakan pendekatan kualitatif. Subjek penelitian ini adalah guru Pendidikan Agama Islam di SLB Negeri Pelambuan. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan wawancara.

Hasil data penelitian yang terkumpul kemudian dianalisis dengan cara mereduksi data, mendisplay data dan memverifikasi data: (1) Proses pembelajaran ibadah shalat pada anak tunagrahita di SLB Negeri Pelambuan ini hampir sama dengan sekolah reguler, tapi dalam pelaksanaannya disesuaikan dengan kemampuan dan kebutuhan peserta didik. (2) Ada beberapa faktor yang mendukung dan tidak mendukung pembelajaran ibadah shalat pada anak tunagrahita di SLB Negeri Pelambuan. Faktor yang mendukung yaitu perhatian dan minat peserta didik yang baik serta sarana yang digunakan relevan. Faktor yang tidak mendukung yaitu latar belakang pendidikan guru yang tidak relevan, pengalaman guru yang kurang, dan prasarana yang kurang.